

KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU TARI DAN MURID DI SANGGAR PUTRI INTAN PALEMBANG

M.Farhan¹. Dr.Ir. Hj. Ratu Mutialela Caropeboka, M.Si². Mahasiswa Ilmu Komunikasi
Universitas Bina Darma Dosen Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma,
Jl. Jendral A. Yani No.12
Email: ¹⁾m.farhanpalembang321@gmail.com ²⁾farhan03110311@gmail.com

ABSTRACT : *This thesis is titled Interpersonal Communication of Dance Teachers and Students. The research aims to find out and explain how Interpersonal Communication of Dance Teachers and Students. This study aims to find out how the In-personal Communication of Dance Teachers and Students in Sanggar Putri Intan Palembang, to find out why traditional dance is less attractive to the younger generation, and to find out why there are still students who are wrong in dancing. get method descriptive subject of this research uses social learning theory. The results the study are dance teachers disanggar communicating dance movements with interpersonal communication to produce dance movements that are compact and in tune with music*

Keywords: *Communication, Interpersonal, Dance Teacher*

ABSTRAK : Skripsi ini berjudul Komunikasi Interpersonal Guru Tari dan Murid. Penelitian bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana komunikasi Interpersonal Guru Tari dan Murid. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Komunikasi Inetrpersonal Guru Tari Dan Murid Di Sanggar Putri Intan Palembang, untuk mengetahui mengapa tari tradisional kurang diminati generasi muda, dan untuk mengetahui mengapa masih ada murid yang salah dalam menari. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, dengan pendekatan deskriptif. Adapun subjek penelitian ini menggunakan teori belajar sosial. Hasil penelitian yaitu guru tari disanggar mengkomunikasikan gerakan tari dengan komunikasi interpersonal sampai menghasilkan gerakan tari yang kompak dan seirama dengan musik

Kata kunci : Komunikasi, Interpersonal, Guru Tari

1. PENDAHULUAN

Menurut Devito Komunikasi antar pribadi ialah interaksi verbal atau nonverbal diantara dua manusia atau lebih dari dua orang yang saling mempengaruhi. Dalam dunia pendidikan terdapat suatu penerapan komunikasi inerpersonal dalam setiap proses belajar mengajar, komunikasi inerpersonal merupakan komunikasi yang paling ampuh dalam mengubah sikap, opini, perilaku seseorang kearah yang lebih bail lagi. Dalam penerapan komunikasi interpersonal dapat diterapkan untuk segala kalangan dan sasaran dari berbagai umur (Suciati, 2015:2) “ .

Sanggar Putri Intan Berdiri pada tahun 2011 tepatnya dibulan Februari. Nama Sanggar Putri Intan diambil dari kedua nama adik saya, mengapa namanya diambil dari nama kedua adik saya karena Sanggar ini Awalnya memang diperuntukkan untuk anak-anak kecil yg memang mempunyai bakat dan hobi dalem menari tetapi kemudian diperuntukkan untuk semua usia. Saya sebagai pimpinan sanggar mengajar menari di sanggar awalnya hobi serta berbagi ilmu yang saya punya selama saya menempuh pendidikan di universitas PGRI Palembang jurusan Kesenian khususnya seni Tari.

1.1 Identifikasi Masalah

Tari tradisional kurang diminati generasi muda, dan Masih ada murid yang salah dalam mengikuti gerakan tari

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Komunikasi Inetpersonal Guru Tari Dan Murid Di Sanggar Putri Intan Palembang, untuk mengetahui mengapa tari tradisional kurang diminati generasi muda, untuk mengetahui mengapa masih ada murid yang salah dalam menari.

2. METODOLOGI PENELITIAN

“Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono,2014:2) “. kualitatif dipilih peneliti sebagai metode peneliti dengan melakukan wawancara dimana wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data dari tempat yang telah ditentukan peneliti. peneliti memilih metode ini karena sangat berhubungan dengan apa yang ingin diteliti ialah Komunikasi Inetpersonal Guru Tari Dan Murid Di Sanggar. Putri Intan Palembang. “Sugiono (2010:13) Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian. Yang Menjadi objek penelitian pada penelitian ini adalah Komunikasi Inetpersonal Guru Tari dan Murid di Sanggar Putri Intan Palembang “. Penelitian Komunikasi Inetpersonal Guru Tari Dan Murid Di Sanggar Putri Intan Palembang mempunyai beberapa subjek penelitian yang akan diperlukan sebagai. Responden

Sanggar Putri Intan Terdiri dari tiga penari.

3. HASIL

3.1 Gambaran Umum Sanggar Putri Intan

Sanggar Putri intan Berdiri pada tahun 2011 tepatnya dibulan Februari. Nama Sanggar Putri Intan diambil dari kedua nama adik saya, mengapa namanya diambil dari nama kedua adik saya karena Sanggar ini Awalnya memang diperuntukkan untuk anak- anak kecil yg memang mempunyai bakat dan hobi dalem menari tetapi kemudian diperuntukkan untuk semua usia. Saya sebagai pimpinan sanggar mengajar menari di sanggar awalnya hobi serta berbagi ilmu yang saya punya selama saya menempuh pendidikan di universitas PGRI Palembang jurusan Kesenian khususnya seni Tari. Setelah Anak-anak sanggar kami mampu dan bisa menari akhirnya datanglah Tawaran-tawaran untuk mengisi Acara Tari pada kegiatan2 yang ada dikampung kami seperti Acara tujuh belas Agustusan, Mengisi acara Tahun Baru, Hajatan & Nikahan.

3.2 Pengetahuan

Sanggar Putri intan Berdiri pada tahun 2011 tepatnya dibulan Februari. Nama Sanggar Putri Intan diambil dari kedua nama adik saya, mengapa namanya diambil dari nama kedua adik saya karena Sanggar ini Awalnya memang diperuntukkan untuk anak-anak kecil yg memang mempunyai bakat dan hobi dalem menari tetapi kemudian diperuntukkan untuk semua usia. Saya sebagai pimpinan sanggar mengajar menari di sanggar awalnya hobi serta berbagi ilmu yang saya punya selama saya menempuh pendidikan di universitas PGRI Palembang jurusan Kesenian khususnya seni Tari. Setelah Anak-anak sanggar kami mampu dan bisa menari akhirnya datanglah Tawaran-tawaran untuk mengisi Acara Tari pada kegiatan2 yang ada dikampung kami seperti Acara tujuh belas Agustusan, Mengisi acara Tahun Baru, Hajatan & Nikahan.

3.3 Profil Informan

Penelitian ini membahas mengenai Komunikasi Inetrpersonal Guru Tari

Dan Murid Di Sanggar Putri Intan Palembang. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara pada guru tari dan penari. Responden dalam penelitian ini adalah guru tari dan 3 orang penari Sanggar putri intan.

3.4 Hasil wawancara

Menurut hasil wawancara ada yang belum memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang bagaimana cara menari yang kompak dan seirama dengan musik. Seperti dalam wawancara kepada 4 orang responden diketahui bahwa ada tiga penari yang gerakannya salah dan meminta perbaikan pada guru tari. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ke 4 responden yang merupakan guru tari dan murid disanggar putri intan Palembang. Terdapat 1 responden yang memiliki pengetahuan yang baik dalam menari yaitu yang berinisial responden 1 atau guru tari yang berjenis kelamin perempuan atau guru tari sanggar putri intan Palembang.

Berdasarkan penjelasan tentang komunikasi interpersonal di atas telah diaplikasikan dalam penelitian ini dengan judul komunikasi interpersonal guru tari dan murid di sanggar putri intan Palembang, komunikasi interpersonal guru tari dan murid disanggar putri intan Palembang. Hasilnya ialah bagaimana komunikasi interpersonal guru tari dan murid disanggar putri intan Palembang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis uraikan diatas, maka peneliti akan membahas mengenai komunikasi interpersonal guru tari dan murid disanggar putri intan Palembang, penulis mendeskripsikan kesalahan dalam menari yang dilakukan penari selanjutnya dibenarkan guru tari secara satu persatu atau dengan komunikasi interpersonal yang kemudian memberikan pengaruh kesamaan gerak tari antar penari yang hasil akhirnya memberikan pengaruh gerak tari yang kompak dan seirama dengan musik

4. SIMPULAN

Hasil peneliti ini berdasarkan tujuan dari penelitian yaitu gambaran tentang komunikasi interpersonal guru tari dan murid disanggar putri intan Palembang Peneliti telah menyimpulkan hasil penelitian dengan mengkaji tiga

aspek yaitu Komunikasi interpersonal yang dilakukan guru tari terhadap murid adalah komunikasi langsung, hal ini dapat dilihat apabila ada penari yang salah gerakannya guru tari langsung membenarkannya, Gerakan masih salah dari penari – penari oleh karena itu guru tari mencontohkan ulang gerakan yang benar, setelah guru tari memperbaiki gerakan tari penari secara langsung gerakan penari menjadi lebih baik, kompak dan seirama dengan music.

DAFTAR RUJUKAN

Buku:

- AW, Suranto. 2010. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu Cangara, Hafied. 2016. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Depok: Rajawali
- Kriyantono, Rachmat. 2014. *Tekhnik Praktek Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Group Masnur, Muslich. 2011. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyana, Deddy. 2012. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyani, Novi. 2016. *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- Rakhmat, Jalauddin. 2004. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Suciati. 2017. *Teori Dalam Multi Perspektif*. Yogyakarta: Litera Soedarsono, SP. 1988. *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*. Yogyakarta: Saku Dayar Sana.
- Sughandi, Nani, 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta; Raja Grifindo Persada
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta
- Yamin, Moh. 2014. *Teori Dan Metode Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Madani
- Wahyudiyanto. 2010. *Seni Tari dan Perkembangannya*. Yogyakarta: Diva Press.
- Wardhana, R. M. Wisono. 1990. *Pendidikan Seni Tari*. Jakarta: aura New Aqua Press

Skripsi:

- Penelitian Randa Agusnadi (Universitas Islam Negeri raden AR – Raniry Banda aceh, 2018) Model Komunki Pengurus Dalam Memotivasi Anggoa Sanggar Seni
- Penelitian Andi Mustajab (Universitas Negeri Makassar 2013) Sistem Manajemen Sanggar Seni Ambarala Kecamatan Bungoro Kabupaen Pangkep